



**IMPLEMENTASI ALGORITMA *SIMPLE COLUMNAR*
TRANSPOSITION DALAM MENGAMANKAN
INFORMASI**

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Akhir Memperoleh
Gelar Sarjana Komputer pada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi
Medan

SKRIPSI

OLEH:

NAMA : NIKMA RISKI HASIBUAN
NPM : 1514370071
PROGRAM STUDI : SISTEM KOMPUTER

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI ALGORITMA *SIMPLE COLUMNAR*
TRANSPOSITION DALAM MENGAMANKAN
INFORMASI

Disusun Oleh:

NAMA : NIKMA RISKI HASIBUAN
NPM : 1514370071
PROGRAM STUDI : SISTEM KOMPUTER

Skripsi Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Pada Tanggal :

Dosen Pembimbing I



A. P. U. Siahaan, S.Kom., M.Kom.

Dosen Pembimbing II



Heri Kurniawan, S.Kom., M.Kom.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Hamdani, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Sistem Komputer



Eko Hariyanto, S.Kom., M.Kom.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NIKMA RISKI HASIBUAN
NPM : 1514370071
Prodi : SISTEM KOMPUTER
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLE COLUMNAR
TRANSPOSITION DALAM MENGAMANKAN INFORMASI**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir/Skripsi saya bukan hasil plagiat.
2. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian Sidang Meja Hijau.
3. Skripsi saya dapat dipublikasikan oleh pihak lembaga, dan saya tidak akan menuntut akibat publikasi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, terima kasih.

Medan, NOVEMBER 2021
Yang membuat pernyataan



NIKMA RISKI HASIBUAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : NIKMA RISKI HASIBUAN
 Tempat/Tgl. Lahir : Tangga Bosi / 14 November 1994
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1514370071
 Program Studi : Sistem Komputer
 Konsentrasi : Keamanan Jaringan Komputer
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 139 SKS, IPK 3.21
 Nomor Hp : 082160261593
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLE COLUMNARTRANSPOSITION DALAM MENGAMANKAN INFORMASI

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, ~~30 Desember~~ 2019

Pemohon,

(Nikma Riski Hasibuan)

Tanggal :

Disahkan oleh
Dekan



(Hamdani, S.Kom., M.Kom.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Andysah Putera Utama Siahaan, S.Kom., M.Kom., Ph.D.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Sistem Komputer

(Eko Hariyanto, S.Kom., M.Kom.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :

(Heri Kurniawan, S.Kom., M.Kom.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIKMA RISKI HASIBUAN
 NPM : 1514370071
 Program Studi : Sistem Komputer
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Andysah Putera Utama Siahaan, S.Kom., M.Kom
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLE COLUMNAR TRANSPOSITION DALAM MENGAMANKAN INFORMASI

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
25 April 2020	ACC Sidang	Revisi	
12 Mei 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	
26 Agustus 2021	ACC Jilid	Disetujui	

Medan, 04 Oktober 2021
 Dosen Pembimbing,



Andysah Putera Utama Siahaan, S.Kom., M.Kom



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NIKMA RISKI HASIBUAN
 NPM : 1514370071
 Program Studi : Sistem Komputer
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Heri Kurniawan, S.Kom., M.Kom
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLE COLUMNAR TRANSPOSITION DALAM MENGAMANKAN INFORMASI

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
06 Oktober 2020	Acc sidang	Disetujui	
09 September 2021	Acc jilid	Disetujui	

Medan, 04 Oktober 2021
 Dosen Pembimbing,



Heri Kurniawan, S.Kom., M.Kom



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Andyrah Putera Utama Siahaan
 Dosen Pembimbing II : Heri Kurniawan, S.Kom, M.Tom
 Nama Mahasiswa : NIKMA RISKI HASIBUAN
 Jurusan/Program Studi : Sistem Komputer
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1514370071
 Bidang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLE COLUMNAR TRANSposisi
 TIKAS DALAM MENGGAMANKAN INFORMASI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
09/19	ACC Seminar Judul	<i>[Signature]</i>	
10/19	Revisi bab I	<i>[Signature]</i>	
11/19	Cakup bab III	<i>[Signature]</i>	
12/19	Revisi penulisan bab IV	<i>[Signature]</i>	
02/19	ACC seminar akhir hasil	<i>[Signature]</i>	

Medan, 11 September 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : ANDYSAH PUTERA Utama Siahaan
 Dosen Pembimbing II : HAI KURNIAWAN - SKOM - RIKOM
 Nama Mahasiswa : NIKMA RISKI HASIBUAN
 Jurusan/Program Studi : Sistem Komputer
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1514370071
 Bidang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : IMPLEMENTASI Algoritma Simple columnar TRANSPOSITION
 Dalam Mengamankan Informasi

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
11/9 2017	Acc Seminar Judul		
10/10	Ressu Bb I		
23/10	Ressu Bb II		
11/11	Ressu Bb III		
3/12	Ressu Bb IV		
20/12	Ressu Bb V		
26/12	Acc Seminar (Dosa)		

Medan, 11 September 2019

Diketahui/Ditetapkan oleh :
 Dekan



Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE.,MM

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi **Covid-19** sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE.,MM

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

: NIKMA RISKI HASIBUAN
 : 1514370071
 at/Tgl. Lahir : Tangga Bosi / 14-11-94
 at : Perumahan pertiwi residen
 P : 082160261593
 Orang Tua : Zulkarnain Hasibuan/Siti Hapsah Nasution
 as : SAINS & TEKNOLOGI
 am Studi : Sistem Komputer
 :

ma dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada
dikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada
saya.

ianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar.
jadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

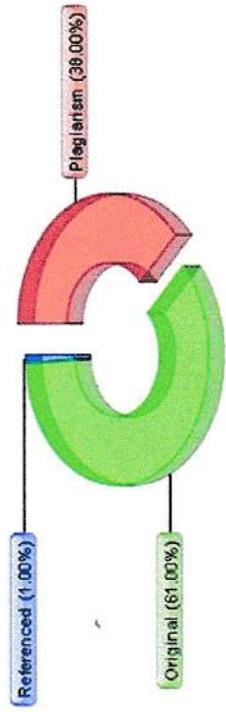


Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 07-Oct-20 08:02:09

Analyzed document: NIKMA RISKI HASIBUAN_1514370071_SYSTEM KOMPUTER.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart.



Distribution graph.



Top sources of plagiarism:

Source	Words
https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/ol_file/benelitian/19111_2_BAB_II.pdf	4406
https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/ol_file/benelitian/19133_2_BAB_II.pdf	2307
https://mipa.unmil.ac.id/files/docs/20-31%20Jurnal%20Freshly.pdf	625

Processed resources details:

151 - Ok / 24 - Failed

[Show other Sources]

Important notes:



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3087/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
ma saudara/i:

: NIKMA RISKI HASIBUAN
: 1514370071

/Semester : Akhir

as : SAINS & TEKNOLOGI

n/Prodi : Sistem Komputer

annya terhitung sejak tanggal 22 September 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
as tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 September 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 04 Oktober 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NIKMA RISKI HASIBUAN
 Tempat/Tgl. Lahir : Tangga Bosi / 14 November 1994
 Nama Orang Tua : Zulkarnain Hasibuan
 N. P. M : 1514370071
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Program Studi : Sistem Komputer
 No. HP : 082160261593
 Alamat : Perumahan pertiwi residen

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLE COLUMNAR TRANSPOSITION DALAM MENGAMANKAN INFORMASI**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transki sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (b dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani do: pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya :



Hamdani, ST., MT.
 Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI



NIKMA RISKI HASIBUAN
 1514370071

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 2021



NIKMA RISKI HASIBUAN
1514370071

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data bekas yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sampel penelitian ini adalah 70 dari 14 perusahaan. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji hipotesis klasik dan uji hipotesis metode regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t atau uji parsial, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tanda tangani dengan hasil tes. Masing-masing adalah 0,040, yang berarti kurang dari 0,05. Dan mendapatkan dukungan dari teori sinyal. Sedangkan Nilai sig diperoleh untuk variabel arus kas investasi. 0,686, variabel arus kas modal memperoleh nilai sig. 0,740, variabel laba bersih mendapatkan nilai sig. 0,138 Nilai signifikansi ketiga variabel semuanya lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil uji F atau hasil sig secara bersamaan. 0,174 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ketiga variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas modal dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham secara bersamaan. Dan mendapatkan dukungan dari teori sinyal. Berdasarkan uji koefisien determinasi, pengaruh keempat variabel tersebut terhadap return saham hanya 9,2%, dan sisanya 90,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba Bersih dan Return Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of operating cash flow, investment, financial and profit on stock returns of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This study uses data obtained through the company's financial statements. This research sample selection method used purposive sampling method, the sample of this study was 70 of 14 companies. Data analysis used descriptive statistical tests, classical hypothesis testing and multiple linear regression hypothesis testing. The results of multiple linear regression analysis show that based on the results of the t test or partial test, operating cash flow has a significant effect on stock returns. Sign with the test results. Each is 0.040, which is less than 0.05. And get support from signal theory. While the sig value is obtained for the investment cash flow variable. 0.686, the capital cash flow variable obtained a sig value. 0.740, the net income variable gets a sig value. 0.138 The significance values of the three variables are all greater than 0.05, indicating that the three variables have no significant effect on stock returns. Based on the results of the F test or sig results simultaneously. 0.174 greater than 0.05 indicates that the three variables operating cash flow, investment cash flow, capital cash flow and net income have no significant effect on stock returns simultaneously. And get support from signal theory. Based on the coefficient of determination test, the effect of these four variables on stock returns is only 9.2%, and the remaining 90.8% is influenced by other factors.

Keywords: operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow and Net profit and Stock Return

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul : **“PENGARUH ARUS KAS OPERASI, INVESTASI, PENDANAAN DAN LABA TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulisan tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH, M.Kn, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Alm. Drs Abdul Hasyim Batubara, Ak., MM selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) saya sebelumnya yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya. Karena bapak saya bisa melangkah sejauh ini, terima kasih pak. Semoga bapak di tempatkan di surga Allah SWT amin.
5. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang sudah sangat sangat sangat banyak membantu saya dari segala hal dan memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
6. Bapak Suwarno, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama proses belajar perkuliahan.
8. Kedua orang tua Ayahanda Alm. Chairul Amri da Ibunda Yusrani yang telah memberikan dorongan, nasehat, kasih sayang, doa, dan dukungan material dan spiritual, tak lupa juga kepada abang saya Mhd.Tio safarino S.Kom dan istri nya kak Tantri Wulandari S.Kom yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi dan si lucu Muhammad Kaif Asla Uzair sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini,

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Terutama abang Julblimer yang selalu membantu, memberi semangat atas skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya. Amin.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Medan, OKTOBER 2021

FAHNY ROHZI

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN UJIAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	11
2.1.2 Laporan Keuangan	12
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	15
2.1.4 Manfaat Laporan Keuangan	17
2.1.5 <i>Return Saham</i>	18
2.1.6 Kas.....	20
2.1.7 Arus Kas	22
2.1.7.1 Arus Kas Operasi	23
2.1.7.2 Arus Kas Investasi	26
2.1.7.3 Arus Kas Pendanaan	28
2.1.8 Laba Bersih.....	30
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	31
2.3 Kerangka Konseptual	37
2.4 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Pendekatan Penelitian	40
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	40
3.3 Definisi Operasi dan Pengukuran Variabel	41
3.3.1 Variabel Penelitian	41
3.3.2 Operasi Variabel.....	41
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.5 Populasi dan sampel	43
3.5.1 Populasi	43
3.5.2 Sampel	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7 Teknik Analisis data	47
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	47

	3.7.1.1 Uji Normalitas.....	47
	3.7.1.2 Uji Multikolinearitas	48
	3.7.1.3 Uji Autokorelasi.....	48
	3.7.2 Uji Hipotesis.....	48
	3.7.2.1 Uji Simultan	49
	3.7.2.1 Uji Parsial.....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
	4.1 Hasil Penelitian	50
	4.1.1 Analisis Deskriptif.....	50
	4.1.2 Uji Asumsi Klasik	52
	4.1.2.1 Uji Normalitas.....	52
	4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	53
	4.1.2.3 Uji Autokorelasi.....	54
	4.1.3 Uji Hipotesis.....	55
	4.1.3.1 Koefisien Determinasi	55
	4.1.3.2 Uji Simultan	55
	4.1.3.3 Uji Parsial (t).....	56
	4.2 Pembahasan	57
	4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham	57
	4.2.2 Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham...	58
	4.2.3 Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham	59
	4.2.4 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham.....	60
	4.2.5 Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Laba Terhadap Return Saham	61
	4.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	65
	5.1 Kesimpulan	65
	5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Tabel Industri Makanan dan Minuman telah mengalami pelemahan sejak pertengahan tahun lalu	4
Gambar 2. 1 Kerangka konseptual.....	38

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	31
Tabel 3. 1 Skedul Proses Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Defenisi Operasi Variabel.....	42
Tabel 3. 3 Populasi Perusahaan.....	44
Tabel 3. 4 Proses Pemilihan Sampel.....	45
Tabel 3. 5 Daftar Sampel Perusahaan yang terpilih.....	46
Tabel 4. 1 Tabel Frekuensi.....	51
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4. 5 Uji Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4. 6 Uji F.....	55
Tabel 4. 7 Uji t Arus.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki kemampuan untuk berkembang bisnisnya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari cara perusahaan menghasilkan laba hingga kemampuan perusahaan dalam menangani pendapatan dan pengeluaran seperti yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, juga dapat dilihat bahwa perusahaan masih membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, perseroan membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya yang dapat diperoleh melalui pasar modal. Pasar modal ini juga berperan penting bagi perusahaan untuk memperoleh lebih banyak sumber dana melalui aktivitas jual beli di pasar modal. Pada era sekarang ini, aktivitas jual beli tidak hanya terjadi pada jual beli aset fisik, tetapi juga pada aset keuangan seperti surat berharga (surat berharga) yang diterbitkan oleh perusahaan terbuka. Tempat dimana aset ini diperdagangkan disebut bursa saham.

Fungsi pasar modal adalah sebagai sarana mobilisasi dana dari sumber masyarakat ke berbagai sektor untuk investasi. Untuk meminimalkan risiko, investor yang akan berinvestasi di pasar modal harus memiliki kebijaksanaan dan ketelitian yang cukup untuk memperoleh keuntungan yang maksimal mungkin. Oleh karena itu para investor tersebut harus didukung oleh berbagai informasi yaitu informasi dari laporan keuangan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan pasar modal, dan melalui pasar modal inilah perusahaan

dapat berinteraksi dengan masyarakat (publik). yang bisa dikatakan sebagai pemilik sumber dana terbesar.

Return saham merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan investor dalam berinvestasi, karena perubahan return saham sejalan dengan kinerja emiten, sedangkan return saham menunjukkan kinerja emiten. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan dari operasi bisnisnya. Dalam hal ini, return saham emiten cenderung naik. Selain itu, ada pandangan bahwa aktivitas perdagangan saham di pasar Permodalan tidak lagi dipengaruhi oleh kinerja emiten, tetapi hanya oleh kinerja emiten Melalui spekulasi dan adanya argumentasi tentang suatu masyarakat Persaingan di pasar modal Indonesia lebih banyak bertumpu pada informasi Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi atas berita gosip Dan aktivitas non finansial lainnya, seperti berita dan situasi Ekonomi sosial politik dan sebagainya.

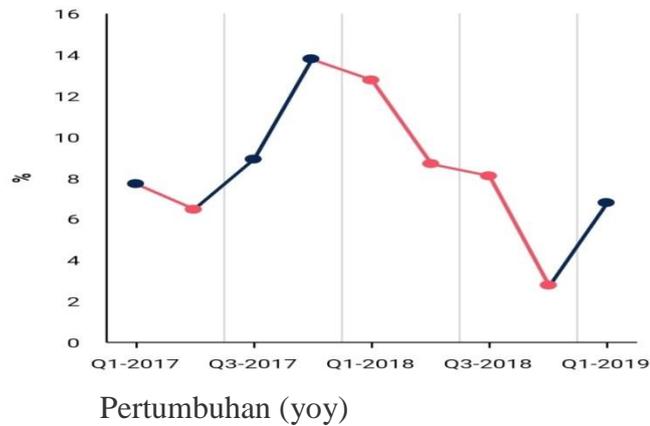
Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan sumber utama informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan disiapkan secara khusus sesuai dengan aturan khusus badan pengatur atau sesuai dengan kebutuhan khusus pengguna.

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, perusahaan tentu saja akan di hadapkan pada situasi dimana nilai perusahaan akan meningkat atau bahkan manurun. Pada pencarian data saya di liputan6.com yang berisi tentang “Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhirnya mampu keluar dari zona merah pada perdagangan saham Kamis pekan ini. Semua departemen bisa parkir di zona hijau. Pada akhir perdagangan saham, Kamis (6/9/2018), IHSG naik 92,59 poin atau 1,63% menjadi 5.776,09. Indeks saham LQ45 juga naik 2,15% menjadi

909,68. Semua indeks saham benchmark berhenti di zona hijau. Sebanyak 249 saham menguat, mendorong IHSG. Selain itu, 130 saham melemah dan 106 saham diam. Titik tertinggi IHSG adalah 5.786,66 dan titik terendah adalah 5,660,86. Sumber : (Liputan6, 2018)

Dan di sini saya mendapatkan observasi dari katadata.co.id yang berisi tentang Naik turunnya harga saham dipasar modal pada Sub industri makanan dan minuman merupakan kasus yang menarik untuk dibahas, karena perusahaan manufaktur yang saya riset yaitu bagian industry makanan dan minuman dan masih tumbuh aktif dengan dukungan Grup Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF INDF) & Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICPB ICPB), menggunakan pertumbuhan laba dan. Selain itu, Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI ROTI) & Sariguna Primatirta Tbk (CLEO CLEO) dan perusahaan kelas menengah & bawah lainnya. Di sisi lain, laba beberapa emiten makanan dan minuman menggunakan kapitalisasi pasar lebih besar justru turun, bahkan sebagai pemimpin permintaan di industrinya. Misalnya, Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR), & Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Laba bersih ketiga emiten tadi turun oleh UNVR & oleh MYOR. Diantaranya, GOOD mengalami penurunan sebanyak-banyaknya. Menurunnya kinerja emiten subsektor makanan & minuman juga sinkron menggunakan data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur, khususnya industri makanan & minuman.

Gambar 1. 1 Tabel Industri Makanan dan Minuman telah mengalami pelemahan sejak pertengahan tahun lalu



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa kuartal I 2019, sektor industri makanan dan minuman tumbuh sebanyak-banyaknya (yoy). Meski tumbuh lebih tinggi dibandingkan kuartal IV 2018 yang hanya, pertumbuhan kuartal pertama tahun ini adalah yang terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang menyentuh angka 8 sampai 12. Perlambatan sektor makanan dan minuman ini telah dirasakan setidaknya sejak pertengahan tahun kemudian. pertumbuhan sektor ini berturut-turut menurun semenjak mencapai posisi tertinggi dalam kuartal IV 2017 menggunakan pertumbuhan. Menilik data lebih jauh, penurunan laba UNVR juga ditimbulkan oleh anjloknya penjualan berdasarkan segmen makanan dan minuman. Segmen ini hanya berhasil mencatat penjualan sebanyak Rp triliun atau turun lebih dibandingkan dibandingkan tahun kemudian yang mencapai Rp triliun. Segmen makanan dan minuman, donasi 29 terhadap penjualan UNVR secara keseluruhan. Sedangkan segmen kebutuhan tempat tinggal tangga dalam UNVR masih tumbuh tipis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada kuartal I 2019, segmen penjualan ini mencapai Rp triliun & nilai 71 triliun total penjualan. Hal yang tidak dialami 2 emiten lainnya, MYOR dan

GOOD yang juga mengalami penurunan laba tetapi ditimbulkan faktor lain. beban bisnis yang lebih tinggi berdasarkan peningkatan pertumbuhan penjualan yang akhirnya menggerus laba ke 2 perusahaan ini. Sumber : (Katadata.co.id, 2019)

Fenomena penurunan indeks harga saham sektor sub makanan dan minuman setidaknya dapat menunjukkan bahwa return saham hasil yang diperoleh investor dari industri tidak optimal. Berarti realisasi return saham tersebut tidak memenuhi imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Situasi ini Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi perilaku investor dalam menentukan preferensinya 4 Dalam hal investasi pasar modal. Mengingat motivasi utama investor untuk berinvestasi Go public di suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan terbesar. Setelah Karena itu penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan Hal ini menyebabkan peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. dalam hal Dengan asumsi bahwa investor adalah orang yang rasional, maka investor harus Akan sangat memperhatikan dasar-dasar untuk menilai ekspektasi pengembalian yang diharapkan Hasil atau return yang akan diperoleh.

Ada tiga bentuk arus kas perusahaan, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi dapat diukur dengan perubahan modal kerja. Arus kas dari aktivitas operasi, seperti arus kas dari piutang dan penjualan persediaan. Peningkatan aset tidak lancar, peningkatan investasi pada entitas anak, penjualan aset tidak lancar, dan penjualan entitas anak merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas investasi. Pada saat yang sama, penjualan saham, pembayaran

dividen dan pembayaran kembali pinjaman merupakan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Berdasarkan Latar belakang masalah yang saya telah paparkan di atas maka peneliti akan mencoba untuk melakukan penelitian yang saya beri judul yaitu **PENGARUH ARUS KAS OPERASI, INVESTASI, PENDANAAN DAN LABA TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang saya uraikan di latar belakang pertanyaan di atas, maka saya menentukan bahwa Identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Harga saham di pasar modal pada perusahaan manufaktur sangat fluktuatif terutama pada sub sektor industri makanan dan minuman.
2. Return saham merupakan aspek yang masih jarang digunakan oleh investor untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
3. Masih ditemukan adanya pro-kontra antara teori pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba terhadap return saham.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya terdapat pada analisis pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej periode 2016-2020. Baik secara parsial maupun secara simultan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang di atas maka dapat saya dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana arus kas operasi akan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020?
2. Bagaimana arus kas investasi akan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020?
3. Bagaimana arus kas pendanaan akan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020?
4. Bagaimana laba bersih akan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih akan secara simultan mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI periode tahun 2016-2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sasaran yang hendak dicapai melalui penelitian: adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2016-2020
2. Untuk menganalisis arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2016-2020
3. Untuk menganalisis arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2016-2020
4. Untuk menganalisis arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2016-2020
5. Untuk menganalisis arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih secara simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI periode tahun 2016-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis yaitu sebagai ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi, khususnya jurusan akuntansi dan merupakan yang paling penting bagi penulis sendiri untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari bagaimana pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI 2016-2020

2. Secara praktis sebagai sumbangan pemikiran bagi kepentingan negara, bangsa, dan pembangunan, serta memberikan manfaat kepada masyarakat umum agar dapat mengetahui pengaruh dari arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI 2016-2020

1.7 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Nurwanti Febriani (2017) dengan judul : Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan Terhadap return saham Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

1. **Model Penelitian** : penelitian sebelumnya menggunakan beberapa model regresi linier berganda. Sementara penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda
2. **Variabel Penelitian** : Penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel bebas yaitu laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, serta 1 variabel terikat yaitu return saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih, serta 1 variabel terikat yaitu return saham.
3. **Jumlah Data (n)** : Penelitian terdahulu memakai sampel sebanyak 6 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Sedangkan

penelitian ini memakai sampel sebanyak 14 perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI 2016-2020.

4. **Waktu Penelitian** : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
5. **Lokasi Penelitian** : Lokasi dari penelitian terdahulu di Perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2016-2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signaling Theory*

Signaling Theory adalah tentang bagaimana perusahaan harus memberi sinyal kepada pemakai laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Pengungkapan informasi keuangan ini dapat mengirimkan *signal bad news* atau *signal good news*.

Signaling Theory menjelaskan mengapa perusahaan harus mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada publik karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan publik. Perusahaan (agen) mengetahui perusahaan dan prospek masa depannya lebih baik daripada orang luar. Karena kurangnya informasi eksternal tentang perusahaan, mereka melindungi diri mereka sendiri dengan membebankan harga rendah kepada perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan ini dengan mengurangi asimetri informasi. Beberapa cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada publik, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat diandalkan yang akan mengurangi ketidakpastian prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan bantuan teori sinyal diharapkan perusahaan dapat memberikan informasi terkait kinerja perusahaan. Informasi ini bisa diprosikan pada laba perusahaan. Apabila

sebuah perusahaan semakin konservatif, maka akan berdampak pada kualitas laba yang tercantum dalam laporan keuangannya.

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap setiap keputusan investasi semua dari pihak di luar perusahaan itu sendiri. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena informasi laba pada hakikatnya memberikan informasi, catatan atau gambaran tentang kondisi kehidupan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan, serta bagaimana investor di pasar modal membutuhkan dampaknya sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Hubungan antara signal *theory* dengan kinerja keuangan perusahaan adalah pengungkapan yang lebih luas akan membawa sinyal positif bagi pemangku kepentingan perusahaan (stakeholder) dan pemangku kepentingan pemegang saham perusahaan (shareholders). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham, semakin dapat direproduksi informasi yang diterima tentang perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan stakeholders dan pemegang saham terhadap perusahaan. *Stakeholder* menunjukkan kepercayaan ini dengan menerima produk perusahaan, sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan dan *return on equity* (ROE).

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan didalam suatu perusahaan pada periode akuntansi yang digunakan untuk melihat kinerja

perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini merupakan singkatan dari transaksi-transaksi keuangan pada perusahaan yang terjadi dalam suatu periode waktu.

Menurut Harahap (2017:19), "Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi dapat meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) mengumpulkan bukti-bukti transaksi
- 2) mencapai transaksi dalam jurnal
- 3) memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
- 4) menyusun laporan keuangan

informasi lain dan informasi ini yang terdapat pada suatu catatan atas laporan keuangan dapat membantu pengguna melihat laporan keuangan memprediksi arus kas masuk, terutama dalam hal waktu dan kepastian mendapatkan kas dan setara kas umumnya, laporan keuangan mencakup ringkasan yang menggambarkan status keuangan, hasil operasi dan arus kas, dan perubahan ekuitas organisasi selama periode waktu tertentu.

Laporan keuangan yang lengkap umumnya meliputi neraca, laporan pergantian posisi keuangan, catatan juga termasuk skedul serta informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut laporan keuangan dibikin oleh manajemen selaku wujud pertanggungjawaban kepada perusahaan titik laporan keuangan memiliki makna berarti paling utama untuk pihak- pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan yakni selaku dasar penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan guna membuat keputusan-keputusan bisnis yang berhubungan dengan perusahaan tersebut lewat sesuatu

laporan keuangan bisa diperoleh informasi semacam memandang kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek, distribusi aset perusahaan, struktur permodalan, daya guna pemakaian aset, serta hasil yang sudah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Suatu laporan keuangan diperlukan oleh banyak pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut mulai dari pemilik perusahaan, manajer, karyawan, pemerintahan kreditor, dan investor. Pemilik perusahaan ini harus memerlukan laporan keuangan perusahaannya untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan tersebut, dimana hal itu dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Investor memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui apakah modal yang telah diinvestasikan memberikan hasil keuntungan dimasa mendatang dan pemerintah ini memerlukan laporan keuangan untuk dapat menentukan berapa jumlah pajak yang akan dibebankan kepada perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai perencanaan pemerintah. Menurut Harahap (2017: 22), “Analisis kritis pada laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dalam menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu informasi untuk membuat keputusan ekonomi adalah :

- 1) Investor, bagi investor konvensional akan melihat kemungkinan potensial keuntungan yang diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan.
- 2) Pemegang saham, ingin in mengetahui kondisi keuangan perusahaan, aset, utang, modal, hasil, biaya, dan laba.
- 3) Manajer, ingin mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinnya.
- 4) Karyawan, menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberi gaji, empat, pensiun dan balas jasa lainnya.
- 5) Kreditor, untuk menilai kelayakan perusahaan untuk menerima kredit yang akan diluncurkan.
- 6) Analisis pasar modal, ingin mengetahui nilai perusahaan, kekuatan dan posisi keuangan perusahaan.

- 7) Instansi pajak-pajak, mengguna sebagai ke kebenaran perhitungan pembayaran pajak, pemotong pajak, restitusi dan juga untuk dasar penindakan.
- 8) Langgan/lembaga konsumen, untuk melindungi diri dari kemungkinan praktik yang merugikan.
- 9) Lembaga swadaya masyarakat untuk menilai sebisa mana perusahaan ini merugikan pihak tertentu yang dilindunginya.
- 10) Pemerintah hanya ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pemerintah.
- 11) Akademis, laporan keuangan menjadi bahan dasar untuk diolah dan mengambil kesimpulan dari suatu hipotesis/penelitian yang dilakukan”.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja dan perubahan status keuangan. Umumnya, informasi ini berguna bagi sebagian besar pengguna untuk membuat keputusan ekonomi. Penjelasan sebelumnya merupakan penjelasan umum tentang tujuan laporan keuangan. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Dari segi laporan keuangan, secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengambilan keputusan investasi dan kredit informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi atau kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Suatu periode akuntansi.
- 2) Melaporkan kinerja dan laba perusahaan tersebut.
- 3) Menilai prospek arus kas. Informasi disediakan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas masa depan akan datang.
- 4) Mengevaluasi kinerja manajemen.
- 5) Interpretasi dan interpretasi informasi keuangan.
- 6) Laporkan sumber daya perusahaan dan kebutuhan sumber daya dan ubahlah.
- 7) Sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dalam paragraf 3 laporan pemilik.

- 8) Menilai likuiditas, solvabilitas dan arus modal itu sendiri. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan pembayaran kembali perusahaan jangka pendek, jangka panjang dan arus kas.

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk sejumlah besar pengguna yang tidak cocok untuk sebuah grup tertentu saja. Pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan adalah pihak internal dan eksternal, termasuk :

(1) Pihak Internal

- a) Manajemen memiliki kepentingan langsung kebutuhan akan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian (pengendalian), koordinasi dan perencanaan (plan) sebuah perusahaan.
- b) Pemilik perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangannya pemilik dapat menilai keberhasilan atau kegagalan manajemen pimpinan perusahaan.

(2) Pihak Eksternal

- a) Permintaan investor untuk menganalisis laporan keuangan secara berurutan tentukan kebijakannya. Bagi mereka yang sedang yang penting adalah pengembalian modal itu telah atau akan ditanam di perusahaan semacam itu.
- b) Kreditor, pembayaran kembali / kredit perusahaan, mereka perlu mengetahui istilah kinerja keuangan posisi pendek (likuiditas) dan profitabilitas perusahaan.
- c) Pemerintah, informasi ini sangat berguna untuk keperluan perpajakan, dan itu juga dapat diperoleh melalui statistik dan lembaga lainnya.

2.1.4 Manfaat Laporan Keuangan

Pada akhir periode umumnya kuartal ataupun tahunan, laporan keuangan disiapkan untuk memberi tahu aktivitas pendanaan serta investasi pada saat tersebut, serta buat meringkas kegiatan pembedahan sepanjang periode sebelumnya. Analisis kinerja keuangan bersumber pada konsep keuangan hingga laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengukur hasil usaha serta pertumbuhan tanaman dari waktu ke waktu serta untuk mengetahui telah sejauh mana perusahaan menggapai tujuannya. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu kondisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Standar akuntansi keuangan memberikan pengertian tentang laporan keuangan yaitu, ikatan akuntan indonesia menjelaskan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan laba laporan perubahan posisi keuangan (misalnya , laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Harahap (2017: 78), “Pihak eksternal atau pemakai laporan keuangan itu itu meliputi sebagai berikut :

- 1) Analis pasar modal ini sangat penting untuk laporan keuangan, yaitu untuk memahami nilai perusahaan, kekuatan, dan status keuangan perusahaan. Informasi ini akan diberikan kepada nasabahnya dalam bentuk investor individu dan institusi.
- 2) Manajer ini juga sangat penting untuk pelaporan keuangan yaitu untuk memahami status keuangan perusahaan, meningkatkan sistem pengawasan, menentukan kebijakan yang lebih tepat, dan merumuskan rencana yang lebih baik. mereka.
- 3) Pemerintah atau badan pengatur resmi ini memang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan karena pemerintah ingin mengetahui apakah perusahaan telah mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

- 4) Karyawan dan serikat pekerja perlu juga tahu kondisi keuangan perusahaan untuk memberi penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
- 5) Kepentingan *supplier* terhadap laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan ini layak diberikan fasilitas kredit, seberapa lama akan diberikan dan sejauh mana potensi resiko yang dimiliki perusahaan.
- 6) Langgan dalam era modern seperti sekarang ini khususnya di negara maju benar-benar raja. Dengan konsep ekonomi pasar dan ekonomi persaingan, konsumen sangat perlu diuntungkan dan mereka berhak mendapatkan layanan yang memuaskan.
- 7) Lembaga swadaya masyarakat (LSM) harus diberikan informasi dari laporan keuangan untuk menilai sejauh mana perusahaan merugikan pihak tertentu yang dilindungi.
- 8) Laporan keuangan pemegang saham ini sangat penting yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, aset, hutang, modal, pendapatan, biaya dan laba. Dari informasi ini pemegang saham dapat mengambil keputusan apakah dia akan mempertahankan sahamnya, menjual atau menambahnya, semua tergantung pada kesimpulan yang diambilnya dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.
- 9) Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu untuk melihat suatu potensi keuangan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan, dan menentukan penanaman modalnya di perusahaan tersebut.
- 10) Bagi peneliti informasi laporan keuangan akan digunakan sebagai data sekunder dalam melakukan penelitian terhadap topik tertentu yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan dan diolah untuk mengambil kesimpulan dari suatu penelitian yang dilakukan".
- 11) Bagi instansi pajak informasi laporan keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.
- 12) Pemberi dana (kreditur) sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan sebagai alat dalam pengambilan keputusan untuk memberikan atau menolak permintaan kredit dari perusahaan tersebut.

2.1.5 Return Saham

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk menghasilkan uang (dalam format dalam istilah manajemen investasi, tingkat pengembalian investasi disebut "tingkat pengembalian". Kembali apakah hasil yang diperoleh dari investasi umum, investasi itu untuk pengembalian (tingkat pengembalian) juga merupakan hadiah untuk dana yang diinvestasikan bersedia menanggung risiko yang terlibat dalam investasi.

Menurut Fahmi (2017:152), “*Return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di masa mendatang terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya. Pengharapan gambaran sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan”. *Return* adalah tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor atas investasi *Associate in Nursing* yang mereka lakukan. Hal ini tentunya menjadi salah satu motivasi yang diharapkan oleh investor untuk berinvestasi.

Bagian return mencakup 2 jenis, khususnya *current income* (pendapatan saat ini) dan *capital gain* (laba atas selisih nilai). Pendapatan saat ini adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran rutin, misalnya pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen, dan lain-lain yang disebut pendapatan lancar, artinya keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk uang atau setara kas sehingga akan digunakan dengan cepat, seperti bunga atau giro dan dividen tunai. setara uang sebagai dividen saham atau dividen saham, yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dan dapat dilahirkan kembali menjadi uang tunai.

Bagian kedua dari *return* adalah *capital gain* (keuntungan modal), inilah perbedaannya harga investasi saat ini relatif terhadap harga selama periode waktu tertentu. Dalam teori ekonomi, harga pasar saham akan terbentuk melalui proses penawaran dan permintaan yang mencerminkan kekuatan pasar. Keuntungan modal (*capital gain*) sangat bergantung pada harga pasar instrumen investasi, artinya transaksi harus dilakukan pada instrumen investasi pasar. Melalui perdagangan, nilai instrumen investasi akan berubah memberikan keuntungan modal (*capital gain*).

Sedangkan menurut Trisnawati (2017: 87) “*Return* saham merupakan *return* yang dihasilkan sekuritas atau investasi biasanya dinyatakan dalam persentase dan variabel yang dihasilkan oleh perubahan harga saham yang disebabkan oleh reaksi pasar karena informasi keuangan entitas diteruskan ke pasar modal.” penelitian *return* saham diukur dengan menggunakan *capital gain* selisih harga investasi saat ini terkait dengan periode sebelumnya, dan rumus berikut dapat diturunkan yaitu:

Return saham adalah sebagai berikut:

Rumus 4. *Return* saham

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_{i(t)}$ = harga saham i pada periode t

$R_{i,t}$ = tingkat keuntungan saham i pada periode t

$P_{i(t-1)}$ = harga saham i pada periode $t-1$

2.1.6 Kas

Kas merupakan sesuatu tipe benda yang bisa dipakai selaku perlengkapan pembayaran buat mendapatkan benda ataupun jasa yang diperlukan. Setiap aktivitas perusahaan pasti membutuhkan penyelesaian dengan melakukan alat tukar. Alat tukar standar adalah kas, oleh karena itu sebagian besar kegiatan dalam perusahaan menggunakan kas baik secara langsung maupun tidak langsung. dan memberikan ide untuk mengukur dan menghitung semua item alternatif.

Menurut Hery (2017:172), “Kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkan aset lainnya. Oleh sebab itu, tes merupakan aset yang paling digemari untuk dicuri dan dimanipulasi”.

Menurut Agoes (2018:166), “Kas merupakan aset perusahaan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewengkan”. Transaksi yang terjadi dalam akuntansi dengan kas yang merupakan satuan nilai mata uang yang berlaku di negara tempat domisili perusahaan.

Dari kedua definisi di atas bisa diambil penafsiran kalau kas merupakan kegiatan mudah yang sangat likuid, ialah perlengkapan pembayaran yang dipakai umum yang ada untuk biaya kewajiban jangka pendek, menggunakan itu tidak akan dibatasi, apakah atau tidak di dalam tangan (*cash on hand*) atau di dalam bank. Selain kas, ada juga setara (*cash equivalent*) yang sama yang bisa sangat mirip dengan kas tetapi tidak digunakan sebagai metode pembayaran karena tidak dalam bentuk ini biasanya seperti kas.

Uang tunai dalam bentuk uang tunai merupakan cara pembayaran yang umum atau sering digunakan. Uang tunai sering hilang, dan mentransfer uang tunai dalam jumlah besar berisiko. Oleh karena itu, dengan berkembangnya bisnis, penggunaan cek sebagai alat pembayaran menjadi semakin umum.

Contoh negotiable instrument adalah wesel, cek, dan lain lain. setiap kas juga meliputi kas kecil serta dana kas lainnya, seperti penerimaan uang tunai dan cek yang disetor ke bank. Kas terdiri dari uang tunai (uang uang dan kertas), alat pembayaran yang dapat dinegosiasikan (negotiable instrument), simpanan di bank dan hal-hal lain yang dapat disamakan dengan uang kas.

Dalam aktivitasnya, perusahaan memakai kas untuk membiayai kegiatan perusahaan. Namun kas sering artikan dan hanya dianggap untuk uang tunai saja (uang kertas dan uang logam). Kas (*cash*) meliputi koin, uang kertas, cek, pos wesel, dan uang yang disimpan di bank yang dapat ditarik tanpa halangan dari bank yang bersangkutan.

2.1.7 Arus Kas

Arus kas merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan aktivitas operasional keuangan baik untuk pelaksanaan atau perencanaan audit maupun investasi baru sebagai dasar berjalannya aktivitas operasional keuangan. Dengan kata lain upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang bertumpu pada fungsi anggaran keuangan dengan memakai arus kas Sebagai aliran arus kas.

Arus kas banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kebutuhan modal kerja perusahaan di masa yang akan datang, karena melihat aliran kas yang terjadi pada perusahaan tersebut selama satu periode. Pada umumnya arus kas selalu bernilai positif, meskipun demikian ada yang bernilai negatif. Arus kas yang bernilai negatif dapat disebabkan oleh penerimaan yang didapat oleh lebih kecil dibandingkan pengeluarannya.

Menurut Sutrisno (2018:67) "Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan uang tunai atau kas. Pengeluaran kas ada yang bersifat *continue* seperti pengeluaran rutin dan ada pula yang bersifat *intermitten* seperti untuk pembayaran dividen, pajak, dan pembelian aktiva tetap. Pengeluaran

kas untuk pembayaran-pembayaran tersebut sering disebut sebagai aliran kas keluar atau *cash outflow*. Sedangkan penerimaan-penerimaan kas disebut sebagai *cash inflow*. Aliran kas masuk bisa diperoleh dari beberapa sumber antara lain dari hasil penjualan tunai, penerimaan utang, dan penerimaan penerimaan lainnya. Aliran kas masuk dan aliran kas keluar inilah yang sering disebut sebagai arus kas”.

Menurut “Ikatan Akuntan Indonesia” dalam standar akuntansi keuangan (2017:2, paragraph 13), “Bahwa arus kas adalah dari kegiatan bisnis tersebut tentukan apakah itu berasal bisnis yang dapat dihasilkan perusahaan arus kas yang cukup untuk melunasi”. Dan arus kas memiliki 3 aktivitas yaitu:

2.1.7.1 Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi adalah bagian dari pendapatan dan pengeluaran kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan menjual barang dan jasa. Ini adalah kegiatan utama perusahaan dan tidak termasuk dalam kegiatan investasi dan penggalangan dana.

Informasi tentang komponen spesifik dari arus kas operasi historis berguna bersama dengan informasi lain untuk mengestimasi arus kas operasi masa depan. Arus kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasi merupakan salah satu indikator utama untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasi entitas cukup untuk membayar pinjaman, mempertahankan kapasitas operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa eksternal pendampingan Sumber dana.

Kegiatan yang termasuk dalam aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dari aktivitas lain yang bukan merupakan

aktivitas investasi. Oleh karena itu, arus kas mengalir biasanya berasal dari perdagangan dan peristiwa lainnya yang berdampak pada laba rugi bersih.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi yaitu :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan asuransi termasuk premi, klaim, anuitas dan manfaat asuransi lainnya.
- 2) Pembayaran atau tanda terima tunai pengembalian pajak pendapatan, kecuali dapat diidentifikasi dengan jelas sebagai bagian dari kegiatan penggalangan dana dan investasi.
- 3) Penerimaan dan pengeluaran kas memegang kontrak tujuan transaksi komersial dan perdagangan.
- 4) Pendapatan tunai dari penjualan barang dan layanan.
- 5) Royalti, biaya, komisi dan pendapatan lainnya.
- 6) Uang tunai dibayarkan kepada pemasok barang dan jasa.
- 7) Uang tunai dibayarkan kepada karyawan.

Menurut Hery (2017:461), “Arus kas aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba rugi bersih”. Dan menurut Rudianto (2017:17), “Aktivitas bisnis yaitu semua aktivitas terkait upaya menghasilkan produk di perusahaan dan upaya perusahaan cara produk tersebut dijual”. Kedua metode akan menghasilkan angka yang sama. Tetapi metode ini adalah metode yang paling umum digunakan dalam praktik pelaporan keuangan. Berikut uraian dari masing-masing metode tersebut, sebagai berikut :

1) **Metode Langsung**

Metode langsung pada dasarnya bertujuan untuk meneliti kembali setiap elemen komponen ke dalam laporan laba rugi, tujuannya adalah untuk menandakan jumlah uang tunai yang diterima atau dibayar untuk setiap komponen laporan laba rugi. Metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari aktivitas investasi dan melaporkan jumlah kas yang dibayarkan atau diterima

untuk setiap jenis utama dari aktivitas. Dengan metode langsung informasi tentang diperoleh :

1. Dari catatan akuntansi perusahaan
2. Dengan dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan dan pos lainnya dalam laporan laba rugi untuk :
 - a) Perubahan persediaan, piutang usaha dan piutang usaha selama periode berjalan.
 - b) Pos bukan kas lainnya.
 - c) Pos yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

2) **Metode Tidak Langsung**

Dengan metode laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (deferral) atau akrual dari penerimaan dan pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh :

1. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.
2. Perubahan persediaan dan piutang usaha serta hutang selama periode berjalan.
3. Bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasikan, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan dan minoritas dalam laba atau rugi konsolidasi.

Keuntungan utama metode tidak langsung adalah fokus pada perbedaan hubungan antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi.

Menurut Trisnawati (2013: 87), “Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rumus arus kas operasi adalah sebagai berikut” :

Rumus 1. Rumus arus kas operasi

$$Ako = \frac{Ako\ t - Ako\ t - 1}{Ako\ t - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

Ako = arus kas operasi

Ako t = arus kas operasi i pada periode t

Ako t-1 = arus kas operasi i pada periode t-1

2.1.7.2 Arus Kas Investasi

Arus kas menurut kegiatan investasi melakukan transaksi kas menurut pembelian dan penjualan menurut aset yang sifatnya permanen (aset tetap) mempresentasikan sejauh mana pengeluaran yang terjadi buat asal daya yang diintensikan buat memperoleh pendapatan dan arus kas pada masa mendatang.

Menurut Hery (2017:478), “Arus kas dari aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan dan peralatan”. Hanya pengeluaran yang akan menyebabkan pengakuan aset pada laporan situasi keuangan yang memenuhi kondisi buat diklasifikasikan menjadi aktivitas investasi.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas investasi adalah :

- 1) Pembelian saham atau alat keuangan perusahaan lainnya.
- 2) Uang muka pinjaman pembayaran kepada pihak lain dan pembayaran kembali (kecuali yang diterapkan oleh agensi keuangan).
- 3) Pembayaran tunai terkait hal-hal berikut kontrak berjangka, kontrak berjangka, kontrak opsi dan kontrak swap. Kecuali kontraknya untuk

tujuan perdagangan (transaksi atau transaksi), atau pembayaran ini diklasifikasikan sebagai aktivitas penggalangan dana.

- 4) Pembelian aset secara tunai aset dan aset tetap, tidak berwujud pengeluaran jangka panjang lainnya, termasuk pengeluaran perkembangan kapitalisasi, dan aset tetap yang dibangun sendiri.
- 5) Pendapatan tunai dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aset tidak aset berwujud dan aset jangka panjang lainnya.

Menurut Rudianto (2017:18), “Kegiatan investasi adalah berbagai kegiatan yang berhubungan dengan jual beli aset perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan”. Seperti disebutkan sebelumnya, kegiatan investasi termasuk membeli atau penjualan tanah, gedung dan peralatan. Laporan arus kas dari kegiatan investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung juga bukan metode tidak langsung. Jumlah arus kas dalam aktivitas investasi dibandingkan dengan keluarnya arus kas, arus kas bersih kegiatan investasi akan dilaporkan. Alih-alih jika arus kas menembus aktivitas investasi kecil dibandingkan dengan arus kas keluar, arus kas bersih digunakan dalam aktivitas laporan investasi.

Menurut Trisnawati (2013: 87) “Dapat disimpulkan bahwa rumus arus kas investasi adalah sebagai berikut:

Rumus 2. Rumus arus kas investasi

$$Aki = \frac{Aki\ t - Aki\ t - 1}{Aki\ t - 1} \times 100\%$$

Keterangan:

Aki = arus kas investasi

Aki_t = arus kas investasi i pada periode t

Aki_{t-1} = arus kas investasi i pada periode $t-1$

2.1.7.3 Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan adalah aktivitas penerimaan kas yang butuh dibayar kembali dan/atau pengeluaran kas yang akan diterima kembali yang berakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi utang dan piutang jangka panjang

Arus Kas menurut aktivitas pendanaan bermanfaat buat memprediksi arus kas lain atau masa depan sang penyedia kapital entitas & terkait menggunakan asal pendanaan bisnis. Arus kas menurut aktivitas pendanaan memberikan informasi tentang kegiatan pinjaman atau penerbitan tindakan yang digunakan untuk mendapatkan uang untuk memimpin bisnis.

Menurut Hery (2017:478), “Pengungkapan Atas arus kas yang muncul menurut kegiatan pendanaan merupakan krusial lantaran bermanfaat buat memprediksi klaim atau arus kas masa depan sang para penyedia kapital entitas”.

Beberapa contoh arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah :

- 1) Pelunasan peminjaman.
- 2) Membayar kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.
- 3) Pembayaran kas kepada pemilik untuk memperoleh atau menebus saham entitas.
- 4) Penerimaan kas dari penerbitan saham atau instrumen ekuitas.
- 5) Penerima penerbit obligasi, Pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lain.

Beberapa contoh arus kas dari penggalangan dana adalah :

- 1) Pendapatan tunai dari penerbitan obligasi; pinjaman, wesel, hipotek dan pinjaman lain.
- 2) Melunasi pinjaman.
- 3) Pendapatan tunai dari penerbitan saham atau instrumen modal lainnya.
- 4) Uang tunai dibayarkan kepada pemegangnya saham yang akan ditarik atau ditebus saham perusahaan.
- 5) Uang tunai dibayarkan oleh penyewa kurangi upaya keseimbangan kewajiban terkait sewa untuk bisnis pembiayaan.

Menurut Hery (2017: 249), “Jika arus kas masuk dari aktivitas pendanaan lebih kecil dibandingkan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan dilaporkan”. Aktivitas pendanaan meliputi transaksi untuk mendapatkan atau membayar tunai kembali ke tangan pemilik dana (investor) dan kreditor. Misalnya, kas bersih diperoleh melalui penerbitan saham (efek ekuitas) atau obligasi (efek hutang), pembayaran pembelian kembali saham biasa, atau tebus hutang Kewajiban dan pembayaran dividen dalam bentuk tunai. Akibatnya, kegiatan pendanaan termasuk transaksi yang terkait dengan utang dan keadilan jangka panjang Perusahaan (modal). Ekuitas adalah sisa properti atau ekuitas aset entitas, yang tetap setelah mengurangi kewajiban mereka. Deklarasi arus kas kegiatan pembiayaan tidak dipengaruhi oleh metode langsung atau tidak langsung. Jika arus kas dari kegiatan pendanaan lebih tinggi daripada arus kas, arus kas bersih kegiatan pendanaan akan dilaporkan.

Menurut Trisnawati (2013:87), “Dapat disimpulkan bahwa rumus arus kas pendanaan adalah sebagai berikut:

Rumus arus kas pendanaan

$$Aki = \frac{Akp\ t - Akp\ t - 1}{Akp\ t - 1} \times 100\%$$

Keterangan:

Akp = arus kas pendanaan

Akp t = arus kas pendanaan i pada periode t

Akp t-1 = arus kas pendanaan i pada periode t-1

2.1.8 Laba Bersih

Laba adalah elemen dasar, ringkasan keuangan penting memiliki berbagai macam kegunaan berbagai situasi, pahami keuntungannya itu sendiri beban dan pendapatan.

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Menurut Harahap (2017:300), “Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima Negara.
- 2) Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.
- 3) Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
- 4) Menilai prestasi atau kinerja perusahaan”.

Menurut Kasmir (2017:303), “Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu, termasuk dengan pajak”.

Menurut Harahap (2017:113), “Laba adalah menyebar uang suatu periode akuntansi. Meskipun pahami keuntungan struktur yang diamati

akuntansi saat ini bersifat incremental pengukuran pendapatan dan pengeluaran. Dan mencontohkan pendapatan (laba) adalah kenaikan nilai hak bertransaksi kecelakaan fisik bukan aktivitas utama dan transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas kecuali untuk periode tertentu pendapatan atau investasi pemilik.”

Perhitungan laba ada 2 (dua) tujuan yaitu:

- a) Tujuan internal, terkait dengan langsung dengan manajemen lebih banyak acara untung dan evaluasi bisnis itu telah tercapai.
- b) Tujuan eksternal, yaitu mengambil tanggung jawab untuk pemegang saham tujuan perpajakan atau tujuan lain, misalnya untuk pengajuan kredit.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) STIE Dharmaputra Semarang	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Arus Kas Operasi (X1) Arus Kas Investasi (X2) Arus Kas Pendanaan (X3) Laba Bersih (X4)	Return Saham	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian Menunjukkan : • Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel bebas arus kas dari aktivitas operasi , arus kas dari aktivitas investasi , arus kas dari aktivitas pendanaan , dan perubahan laba terhadap return saham (return) dan penelitian ini berarti mendukung hipotesis pertama (h1) bahwa

						<p>perubahan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta laba bersih mempunyai pengaruh positif terhadap return saham</p> <ul style="list-style-type: none">• Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham (return) dan hipotesis kedua (h2) bahwa perubahan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham.• Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham (return) dan hipotesis ketiga (h3) bahwa perubahan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham.• Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham (return) dan hipotesis keempat (h4) bahwa perubahan arus kas
--	--	--	--	--	--	--

						<p>dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel perubahan laba return saham (return) dan hipotesis kelima (h5) bahwa perubahan laba bersih mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham.
2	<p>Risna Rahmasari (2014) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto</p>	<p>Pengaruh Arus Kas, Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei</p>	<p>Arus Kas Operasi (X1) Arus Kas Investasi (X2) Arus Kas Pendanaan (X3) Laba Akuntansi (X4)</p>	Return Saham	Regresi Linear Berganda	<p>Hasil penelitian Menunjukkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis pertama menyatakan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan serta laba akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham, diterima. • Hipotesis kedua menyatakan bahwa arus kas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham, ditolak. • Hipotesis ketiga menyatakan bahwa arus kas investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham, ditolak. • Hipotesis keempat menyatakan bahwa

						<p> arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah koefisien negatif, diterima.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis kelima menyatakan bahwa laba akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham, ditolak.
3	Adibah Yahya dan Brendo Butar-Butar (2019) Universitas Putera Batam	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham	Arus Kas Operasi (X1) Arus Kas Investasi (X2) Arus Kas Pendanaan (X3)	Return Saham	Regresi Linear Berganda	<p>Hasil penelitian Menunjukkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial diambil kesimpulan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham • Secara parsial diambil kesimpulan bahwa arus kas investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, • Secara parsial diambil kesimpulan bahwa arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, • Secara simultan diambil kesimpulan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham,

4	Widya Trisnawati Dan Wahidahwati (2013) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya	Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham	Arus Kas Operasi (X1) Arus Kas Investasi (X2) Arus Kas Pendanaan (X3) Laba Bersih (X4)	Return Saham	Regresi Linear Berganda	<p>Hasil penelitian Menunjukkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel bebas arus kas dari aktivitas operasi , arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan ,dan perubahan laba terhadap return saham (return) dan hipotesis pertama (h1) bahwa perubahan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta laba bersih mempunyai pengaruh positif terhadap return saham • Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham (return) . Dan hipotesis kedua (h2) bahwa perubahan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham. • Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham (return) . Dan hipotesis ketiga (h3) bahwa perubahan
---	--	--	---	--------------	-------------------------	---

						<p>arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham (return) dan hipotesis keempat (h4) bahwa perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham. • Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel perubahan laba terhadap return saham (return) dan hipotesis kelima (h5) bahwa perubahan laba bersih mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham
5	Nur Aini (2009) Universitas Stikubank Semarang	Pengaruh Laba Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei Periode Tahun (2007–2009)	Laba Akuntansi (X1) Arus Kas Operasi (X2) Arus Kas Investasi (X3) Arus Kas Pendanaan (X4)	Return Saham	Regresi Linier Berganda	<p>Hasil penelitian Menunjukkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laba akuntansi dan komponen arus kas secara bersama-sama/simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham. • Laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap return saham (h1). • Arus kas dari

						<p>aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap returnsaham (h2).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham (h3). • Arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham (h 4).
--	--	--	--	--	--	---

Sumber: Penulis 2021

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas.

1. Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Menurut Kennedy (2017), "Pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh terhadap rate of return saham. Arus kas operasi merupakan suatu proses yang harus diteliti lebih lanjut akan laporan yang dilampirkan. Arus kas mempunyai peran yang penting dalam memberikan gambaran atas kesehatan kas sebuah perusahaan".

2. Arus Kas Investasi terhadap Return Saham

Menurut Sinaga (2017), "Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Investasi terhadap Return Saham secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa arus kas dari

aktivitas investasi bukan merupakan informasi yang relevan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi”.

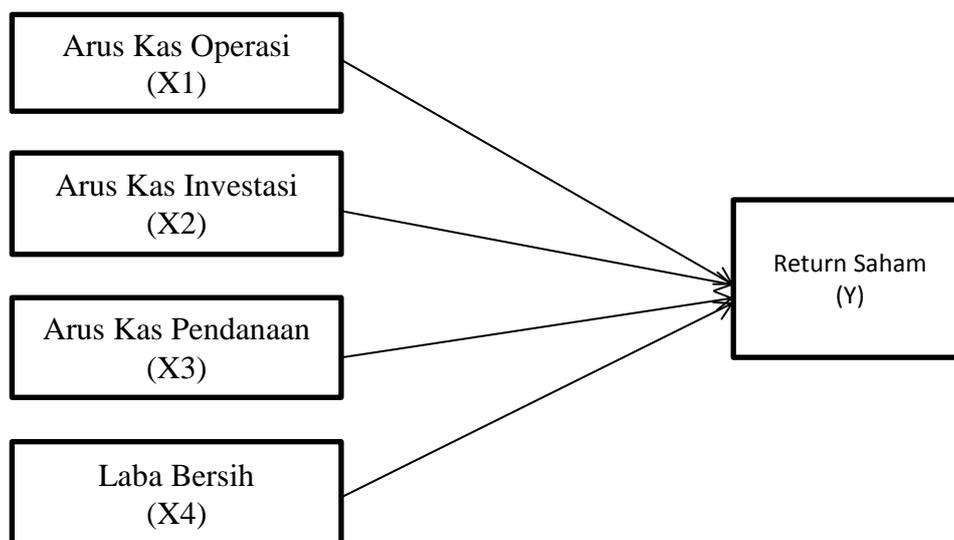
3. Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham

Menurut Sinaga (2017), “Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham secara parsial. Arus kas pendanaan yang merupakan gambaran pengembalian kewajiban, pembayaran bunga, pembelian saham kembali, dan pembayaran dividen. Arus kas defisit mengindikasikan bahwa perusahaan melunasi kewajiban maupun mengurangi luas kepemilikan”.

4. Laba Bersih terhadap Return Saham

Menurut Sinaga (2017), “Laba perusahaan mempunyai peran yang sangat penting berfungsi bagi para investor dan kreditur. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial antara Laba Akuntansi terhadap Return Saham”.

Berdasarkan kajian pustaka, konsep-konsep dari penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka konseptual

2.4 Hipotesis

Dari kerangka konseptual diatas bisa saya turunkan hipotesis penelitian sementara yaitu menjadi berikut:

- H1: Arus kas operasi akan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek 2016-2020
- H2: Arus kas investasi akan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek 2016-2020
- H3: Arus kas pendanaan akan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek 2016-2020
- H4: Laba bersih akan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek 2016-2020
- H5: Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan & laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap return saham dalam sektor manufaktur pada BEI periode tahun 2016-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memakai pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder. Penelitian kuantitatif merupakan tata cara yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Buat bisa melaksanakan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam sebagian komponen permasalahan, variable serta indikator.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data pada perusahaan sektor manufaktur yang terdapat pada website resmi Bursa Efek Indonesia, dengan situs www.idx.co.id. Berikut adalah tabel waktu pengerjaan proposal penelitian.

Tabel 3. 1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	2021															
		Feb				Mar				Jun			Jul	Agust		Sept	
		1	2	3	4	14	15	16	17	22	23	24	1	30	1	30	22
1	Riset Awal																
2	Pengajuan Judul																
3	Penyusunan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Perbaikan Acc Proposal																
7	Pengolahan Data																
8	Penyusunan Skripsi																
9	Bimbingan Skripsi																
10	Meja Hijau																

Sumber: Penulis 2021

3.3 Definisi Operasi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut yang memiliki variasi tertentu yang dipengaruhi oleh apa yang peneliti buat belajar sebagai akibatnya fakta mengenai ini, maka kesimpulannya. Sesuai menggunakan pencarian yang dipilih penulis, yaitu pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan & laba terhadap return saham perusahaan manufaktur yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penulis mengelompokkan variabel yang dipakai pada penelitian ini sebagai variabel independen (X) & variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono (2016 :39), “Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen /terikat”. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Arus kas operasi (X1), Arus kas investasi (X2), dan Arus kas pendanaan (X3), Laba bersih (X4).

Variabel terikat (Y) Variabel-variabel yang dihasilkan adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi, karena variabel-variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Return saham.

3.3.2 Operasi Variabel

Operasi variabel diperlukan guna untuk menentukan jenis indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Operasi variabel bertujuan untuk

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memakai pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder. Penelitian kuantitatif merupakan tata cara yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Buat bisa melaksanakan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam sebagian komponen permasalahan, variable serta indikator.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data pada perusahaan sektor manufaktur yang terdapat pada website resmi Bursa Efek Indonesia, dengan situs www.idx.co.id. Berikut adalah tabel waktu pengerjaan proposal penelitian.

Tabel 3. 1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	2021															
		Feb				Mar				Jun			Jul	Agust		Sept	
		1	2	3	4	14	15	16	17	22	23	24	1	30	1	30	22
1	Riset Awal	■	■	■	■	■	■	■	■								
2	Pengajuan Judul																
3	Penyusunan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Perbaikan Acc Proposal																
7	Pengolahan Data																
8	Penyusunan Skripsi																
9	Bimbingan Skripsi																
10	Meja Hijau																■

Sumber: Penulis 2021

3.3 Definisi Operasi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut yang memiliki variasi tertentu yang dipengaruhi sang peneliti buat belajar sebagai akibatnya fakta mengenai ini, maka kesimpulannya. Sesuai menggunakan pencarian yang dipilih penulis, yaitu pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan & laba terhadap return saham perusahaan manufaktur yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penulis mengelompokan variabel yang dipakai pada penelitian ini sebagai variabel independen (X) & variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono (2016 :39), “Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen /terikat”. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Arus kas operasi (X4), Arus kas investasi (X2), dan Arus kas pendanaan (X3), Laba bersih (X4).

Variabel terikat (Y) Variabel-variabel yang dihasilkan adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi, karena variabel-variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Return saham.

3.3.2 Operasi Variabel

Operasi variabel diperlukan guna untuk menentukan jenis indikator dari vaiabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Operasi variabel bertujuan untuk

menentukan skala pengukuran dari masing- masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat.

Berikut adalah gambaran operasi variabel dalam penelitian ini :

Selisih antara arus kas operasi periode sekarang (t) dikurangi arus kas operasi periode sebelumnya (t-1) dibagi menggunakan arus kas operasi periode sebelumnya (t-1).

Tabel 3. 2 Defenisi Operasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Arus kas operasi	Selisih antara arus kas operasi periode sekarang (t) dikurangi arus kas operasi periode sebelumnya (t-1) dibagi menggunakan arus kas operasi periode sebelumnya (t-1).	$PAKO = \frac{AKOt - AKOt-1}{AKOt-1}$	Rasio
Arus kas investasi	Selisih antara arus kas investasi periode sekarang (t) dikurangi arus kas operasi periode sebelumnya (t-1) dibagi menggunakan arus kas investasi periode sebelumnya (t-1).	$PAKI = \frac{AKIt - AKIt-1}{AKIt-1}$	Rasio
Arus kas pendanaan	Selisih antara Arus kas pendanaan periode sekarang (t) dikurangi arus kas operasi periode sebelumnya (t-1) dibagi menggunakan Arus	$PAKP = \frac{AKPt - AKPt-1}{AKPt-1}$	Rasio

	kas pendanaan periode sebelumnya (t-1).		
Laba bersih	Selisih antara Laba bersih periode sekarang (t) dikurangi arus kas operasi periode sebelumnya (t-1) dibagi menggunakan Laba bersih periode sebelumnya (t-1).	$PLB = \frac{LBt - LBt-1}{LBt-1}$	Rasio
Return saham	Selisih antara harga saham periode sekarang (t) dikurangi harga saham periode sebelumnya (t-1) dibagi menggunakan harga saham periode sebelumnya (t-1).	$Rit = \frac{Pit - Pit-1}{Pit-1}$	Rasio

Sumber: Penulis 2021

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia

3.5 Populasi dan sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok elemen atau elemen yang bisa sebagai manusia atau individu, hewan, fasilitas, forum atau institusi, kelompok, dokumen, peristiwa, elemen, tanda-tanda atau konsep berbentuk yang sebagai objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada

sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 sebanyak 40 perusahaan. Teknik penarikan sampel memakai metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu.

Tabel 3. 3 Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk
2.	AISA	PT FKS Food Sejahtera
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
6.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
7.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
11.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
12.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
16.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
19.	GGRM	Gudang Garam Tbk
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk
22.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
23.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk
28.	STTP	PT Siantar Top Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
31.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
32.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
33.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
34.	KINO	PT Kino Indonesia Tbk

35.	HMSP	HM Sampoerna Tbk
36.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
37.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
38.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria
39.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
40.	MERK	Merck Tbk

Sumber : www.idx.co.id.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian berdasarkan jumlah & ciri populasi. tiga Metode pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode nonprobability sampling. Meskipun penentuan sampel dipengaruhi buat sampel purposive sampling. Sampel pada penelitian ini mengambil data perusahaan yang terdaftar pada BEI yang masuk pada daftar selama periode tahun 2016-2020. Untuk perusahaan yang dipilih menjadi sampel didasarkan dalam kriteria berikut ini:

Kriteria 1: Perusahaan manufaktur yang pada bagian Sub sektor makanan & minuman yang terdaftar pada BEI 2016-2020.

Kriteria 2: Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun pada BEI selama periode 2016-2020

Berikut adalah tabel *purposive sampling* yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3. 4 Proses Pemilihan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH
Jumlah Perusahaan yang terdaftar dalam pengamatan selama periode 2016-2020	40
Jumlah Perusahaan manufaktur yang tidak di bagian Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020	8
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun di BEI selama periode 2016-2020	18

Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	14
--	----

Sumber: Penulis 2021

Berdasarkan kriteria di atas dalam pengambilan sampel, maka peneliti menemukan 14 perusahaan yang masuk ke dalam kriteria sampel, sehingga jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 5 tahun dikali 14 perusahaan yaitu 70 sampel.

Tabel 3. 5 Daftar Sampel Perusahaan yang terpilih

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
4.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
8.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
9.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
11.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
12.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
13.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

Sumber : Penulis 2021

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan memakai purposive sampling dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini memakai laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

3.7 Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Return saham

X1 = Arus kas operasi

X2 = Arus kas investasi

X3 = Arus kas pendanaan

X4 = Laba Bersih

B1-B3 = Koefisien korelasi

e = Standard error

Terdapat dua jenis uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji hipotesis yang meliputi uji koefisien determinasi, uji simultan, dan uji parsial.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini berguna untuk tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Jika data normal, gunakan statistic parametrik, dan jika data tidak normal, gunakan statistic nonparametrik atau lakukan treatment agar data normal. Menurut Ghazali (2016:154-156), “Untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu maka dilakukan uji normalitas. Dalam Penelitian ini

uji normalitas dilakukan dengan melihat *Normal Probability Plot* dan uji Kolmogorov–Smirnov Z.”

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan menguji apakah contoh regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel independen. Menurut Ghazali (2016:156-157), “Untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel bebas maka dilakukan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Besarnya nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ ”.

3.7.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Menurut Ghazali (2016:158), “Untuk melihat apakah terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu antar periode maka dilakukan uji korelasi. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).”

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan Indikator yang dipakai buat mendeskripsikan jumlah variasi yang dijelaskan pada contoh. Menurut Ghazali (2016:159), “Untuk mengukur kemampuan contoh buat mengungkapkan variabel

independen, ini bisa dilakukan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel bebas bisa mengungkapkan variabel terikat.”

3.7.2.1 Uji Simultan

Untuk melihat apakah masih ada pengaruh secara simultan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji Simultan (Uji F). Uji F dipakai buat menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi R^2 , sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi kurang dari atau lebih kecil dari maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.2.1 Uji Parsial

Uji t diharapkan buat melihat pengaruh satu variabel bebas menggunakan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya antara lain:

- 1) apabila nilai signifikansi kurang menurut 0,05, bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen menggunakan variabel dependen.
- 2) apabila nilai signifikansi lebih besar menurut 0,05, bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini memakai contoh penelitian kuantitatif menggunakan data penelitian yang dipakai merupakan data sekunder, pada mana data ini diperoleh melalui <https://www.idx.co.id>. Variabel independen pada penelitian ini merupakan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih, sedangkan variabel dependen berdasarkan penelitian ini merupakan Return saham.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif, uji perkiraan klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedestisitas, dan autokorelasi) dan uji hipotesis.

Sampel pada penelitian ini ada 70 sampel, dan data diperoleh dari laporan arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba terhadap return saham perusahaan manufaktur 2016-2020 yang terdapat pada BEI, laporan keuangan ini masih lengkap selama periode 2016-2010 dan tidak melakukan *merger*.

4.1.1 Analisis Deskriptif

		Statistics					
		ARUS KAS OPERASI	ARUS KAS INVESTASI	ARUS KAS PENDANAAN	LABA BERSIH	RETURN SAHAM	Unstandardized Residual
N	Valid	70	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		-.4319	8.1646	2.9469	-.2996	-.0019	.0000000
Median		-.0950	-.1950	-.6650	.0600	.0100	.0238114
Minimum		-17.40	-12.59	-160.17	-20.07	-.79	-.69692
Maximum		9.42	308.82	414.93	5.08	.94	.90368

Tabel 4. 1 Tabel Frekuensi

Sumber : Output SPSS

Seperti yang diketahui pada tabel frekuensi di atas, bahwa banyaknya Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 data, di mana data ini mewakili jumlah sampel yang digunakan, 14 perusahaan dimana data yang digunakan adalah data arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih dan Return saham yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing emiten pada periode 2016-2020.

Melalui tabel frekuensi di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara nilai minimum dan maksimum yang terdapat pada sampel. Nilai maksimum pada Arus kas operasi adalah sebesar 9,42 yang ditunjukkan oleh PT Budi Starch & Sweetener Tbk sedangkan nilai minimum untuk Arus kas operasi adalah sebesar -17,40 yang ditunjukkan oleh Tunas Baru Lampung Tbk. Pada Arus kas investasi nilai maksimum sebesar 308,82 yang ditunjukkan oleh Delta Djakarta Tbk sedangkan nilai minimum menunjukkan angka sebesar -12,59 yang ditunjukkan oleh Inti Agri Resources Tbk. Pada Arus kas pendanaan nilai maksimum sebesar 414,93 yang ditunjukkan oleh Akasha Wira International Tbk sedangkan nilai minimum menunjukkan angka -160,17 yang ditunjukkan oleh Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada Laba bersih nilai maksimum ditunjukkan oleh Bumi Teknokultura Unggul Tbk sebesar 5,08 sedangkan nilai minimum untuk Arus kas masa depan ditunjukkan oleh Bumi Teknokultura Unggul Tbk dengan nilai sebesar -20,07. Pada Return saham nilai maksimum ditunjukkan Tunas Baru Lampung Tbk sebesar 0,94 sedangkan nilai

minimum untuk Return saham ditunjukkan oleh Inti Agri Resources Tbk dengan nilai sebesar -0,79.

Dengan perbedaan yang signifikan antara nilai maksimum dan minimum sampel tentunya hal ini akan berpengaruh pada uji asumsi klasik yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti, oleh karena itu pada uji asumsi klasik nantinya akan terdapat perbedaan dalam jumlah sampel yang digunakan dikarenakan peneliti menggunakan teknik eliminasi nilai ekstrim yang sesuai dengan IBM SPSS Statistik 16.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 2

Uji Normalitas Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Dan Laba Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur 2016-2020

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28274285
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.063
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536
a. Test distribution is Normal.		
Sumber : Output SPSS		

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,536 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa nilai residu data

dalam penelitian ini biasanya berdistribusi normal. Karena itu dapat digunakan untuk model regresi.

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel bebas maka dilakukan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan pada antara variabel independen. Menurut Imam Ghozali (2011:107-108), tidak terjadi tanda-tanda multikolinearitas, apabila nilai tolerance >0.100 dan nilai VIF < 10.00 . Untuk melihat nilai VIF peneliti, dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3

Uji Multikolinearitas Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Dan Laba Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur 2016-2020

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.004	.036		-.109	.914		
	ARUS KAS OPERASI	-.023	.011	-.249	-2.094	.040	.987	1.013
	ARUS KAS INVESTASI	.000	.001	-.048	-.406	.686	.988	1.012
	ARUS KAS PENDANAAN	.000	.001	.039	.333	.740	.999	1.001
	LABA BERSIH	.019	.013	.178	1.504	.138	.997	1.003

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nilai tolerance pada variable Arus kas operasi menunjukkan nilai sebesar 0.987 dengan nilai VIF sebesar 1.013, pada variabel Arus kas investasi nilai tolerance menunjukkan 0.988 dengan VIF

sebesar 1.012, untuk Variable Arus kas pendanaan nilai tolerance 0.999 dengan nilai VIF sebesar 1.001, dan Laba bersih menunjukkan 0.997 dengan VIF sebesar 1.003, maka hal ini mengikuti syarat Dimana nilai *tolerance* >0.10 dan nilai VIF < 10.00. hal ini menunjukkan bahwa data yang dimiliki oleh peneliti menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data.

4.1.2.3 Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. 4
Uji Autokorelasi Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Dan Laba Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur 2016-2020

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.303 ^a	.092	.036	.29131	2.034

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS OPERASI

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,034 sedangkan dari table Durbin-Watson, dengan jumlah sampel sebanyak 70, dan jumlah variable bebas sebanyak 4 (k=4) diperoleh nilai dL sebesar 1,494 dan dU sebesar 1,735. Setelah dihitung, hasilnya adalah tidak terdapat autokorelasi. Dengan perhitungan $dU < dW < 4-dU$, yang sudah dihitung sebelumnya $4-dU$ adalah sebesar 2,2649 maka hasil perhitungannya $1,735 < 2,034 < 2,265$.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y). Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Berikut ini nilai koefisien determinasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Uji Koefisien Determinasi Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Dan Laba Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur 2016-2020

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.036	.29131

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS OPERASI

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS

Pada tabel 4.5 di atas diketahui bahwa hasil regresi dapat dilihat pada nilai R square sebesar 0.092 atau 9.2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa return saham dapat di pengaruhi keempat variabel sebesar 9,2% dan sisanya sebesar 90.8% di pengaruhi oleh faktor lain.

4.1.3.2 Uji Simultan

Tabel 4. 6

Uji F Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Dan Laba Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur 2016-2020

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.559	4	.140	1.645	.174 ^a
	Residual	5.516	65	.085		
	Total	6.075	69			

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS OPERASI

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji F yaitu nilai sig. sebanyak 0,174 lebih besar dari 0,05. Hal ini bisa diartikan bahwa variabel bebas Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Laba Bersih tidak berpengaruh simultan terhadap return saham.

4.1.3.3 Uji Parsial (t)

Tabel 4. 7

Uji t Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Dan Laba Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur 2016-2020

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.004	.036		-.109	.914
	ARUS KAS OPERASI	-.023	.011	-.249	-2.094	.040
	ARUS KAS INVESTASI	.000	.001	-.048	-.406	.686
	ARUS KAS PENDANAAN	.000	.001	.039	.333	.740
	LABA BERSIH	.019	.013	.178	1.504	.138

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui ada tidaknya pengaruh dicermati menurut nilai signifikansi tiap variabel. Pada Arus Kas Operasi, nilai sig.

memperlihatkan angka 0,04 lebih kecil dari 0,05 yang artinya masih ada pengaruh Arus Kas Operasi terhadap return saham. Sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih memperoleh nilai sig. 0,686, 0,740, 0,138 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham secara parsial karena lebih besar dari 0,05.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Dan Laba Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur 2016-2020.

4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil koefisien 0,040 kurang dari 0,05, karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2016-2020.

Teori yang menjelaskan bahwa peningkatan arus kas operasi akan memberi sinyal positif bagi para investor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang, hal tersebut tentunya akan pengaruhi return saham. Jumlah arus kas pembedahan ialah indikator yang menentukan apakah dari operasinya, perusahaan bisa menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasipinjaman, memelihara keahlian pembedahan industri, membayar dividen sehingga dengan terdapatnya peningkatan arus kas operasi akan memberikan sinyal positif dampaknya investor membeli saham industri tersebut serta bisa pengaruhi return saham.

Hasil penelitian ini pula sinkron menggunakan hasil penelitian menurut Sri Purwanti dkk (2015) yang berjudul “ Pengaruh Laba Akuntansi& Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di BEI ” yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tetapi hasil penelitian ini tidak sama menggunakan penelitian menurut Azilia Yocelyn (2012) berjudul “Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar” yang menyimpulkan.

4.2.2 Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Atas dasar hasil koefisien 0,686 lebih besar dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara arus kas investasi terhadap return saham dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah, investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas investasi tadi menjadi keterangan yang bisa dipakai buat pengambilan keputusan investasi. Informasi adanya transaksi investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang akan memperbesar potensi membuat pendapatan pada masa depan ternyata tidak dilihat oleh investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori semakin tinggi arus kas investasi maka semakin tinggi pula kepercayaan investor dalam perusahaan tadi, sebagai akibatnya semakin besar juga nilai return sahamnya. Hasil ini bisa terjadi lantaran investor tidak memandang pelaporan

pergantian arus kas investasi tadi menjadi sebuah keterangan yang bisa dipakai buat pengambilan keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Jundan Adiwiratama (2012) berjudul “Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI” yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Karena Investor juga belum sepenuhnya percaya bahwa aliran kas yang berasal dari investasi seperti perolehan aset tetap, hasil penjuakan aset tetap, dan lain-lain dapat digunakan sebagai kinerja perusahaan. sebesar apapun arus kas pada aktivitas investasi tidak dapat memprediksi kapan realisasi terjadinya untung dari aktivitas tersebut dan ini bertentangan dengan hipotesis saya dengan bersignifikan positif dengan return saham.

4.2.3 Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien 0,740 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020.

Laporan arus kas berisi berita yg menunjuk dalam perubahan jumlah perusahaan & hutang jangka panjang. Menurut Azilia Yocelin (2012) pada penelitiannya, investor tidak akan melihat laporan yang mengganti pembayaran hutang jangka panjang & dividen tunai menjadi berita yang bisa dipakai buat menciptakan keputusan investasi. Arus kas dana tidak bisa menarik minat investor

buat membeli saham perusahaan terkait, lantaran nilai arus kas dana tidak sinkron menjadi bahan analisis investor sebagai akibatnya mengurangi permintaan saham & mempengaruhi return saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azilia Yocelyn (2012) berjudul “Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar” yang menyimpulkan bahwa informasi dari arus kas pendanaan tidak terbukti mempengaruhi return saham dan ini bertentangan dengan hipotesis saya dengan bersignifikan positif dengan return saham.

4.2.4 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Atas dasar nilai koefisien sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat efek antara keuntungan bersih terhadap return saham dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia 2016-2020.

Artinya peningkatan laba bersih justru menurunkan return saham. Hasil tersebut bertentangan menggunakan penelitian Purwanti (2015 2015) yang mengungkapkan bahwa laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dan juga bertentangan di Hipotesis yang saya buat sendiri.

Secara teori, laba bersih mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu, sehingga laba bersih merupakan indikator yang dipertimbangkan investor ketika menganalisis tren saham perusahaan. Laba bersih mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini dikarenakan jika laba suatu perusahaan tinggi, maka

pembagian dividen perusahaan tersebut cenderung meningkat, sehingga investor akan lebih mau berinvestasi, misalnya dalam bentuk saham. Peningkatan laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerja manajemennya, yang akan memberikan kabar baik bagi pelaku pasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi laba bersih perusahaan maka harga saham akan naik dengan sendirinya, dan return perusahaan akan lebih tinggi dari sebelumnya.

4.2.5 Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas

Pendanaan, Dan Laba Terhadap Return Saham

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham. Atas dasar hasil koefisien sebesar 0,174 lebih besar dari 0,05, karenanya bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap return saham dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020.

Artinya tidak terdapat kenaikan nilai arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, & laba bersih justru menurunkan nilai return saham. Hasil tersebut bertentangan menggunakan penelitian Dewi Rahmawati (2018 2018) yang mengungkapkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, & laba bersih berpengaruh simultan terhadap return saham.

Menurut teori signal, yang menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan tentang keputusan investasi perusahaan di luar perusahaan. Informasi adalah elemen penting bagi investor dan pengusaha karena sifat informasi laba memberikan informasi, catatan atau gambar untuk kondisi

kelangsungan hidup perusahaan saat ini dan di masa depan dan cara pengaruhnya dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai analisis alat untuk membuat keputusan investasi. Informasi yang disebutkan dalam dokumen ini adalah informasi keuangan perusahaan.

4.2.6 Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis regresi liner berganda dengan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Return saham

X1 = Arus kas operasi

X2 = Arus kas investasi

X3 = Arus kas pendanaan

X4 = Laba Bersih

B1-B3 = Koefisien korelasi

e = Standard error

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.004	.036		-.109	.914
	ARUS KAS OPERASI	-.023	.011	-.249	-2.094	.040
	ARUS KAS INVESTASI	.000	.001	-.048	-.406	.686
	ARUS KAS PENDANAAN	.000	.001	.039	.333	.740
	LABA BERSIH	.019	.013	.178	1.504	.138

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Analisis dari tabel di atas dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = -0.004 - 0.023X_1 + 0.000X_2 + 0.000X_3 + 0,019X_4$$

Dari persamaan Regresi Linier Berganda di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah (-0,004) dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa jika arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih nilainya adalah 0 (nol), maka nilai dari return saham adalah (-0,004).
2. Koefisien regresi untuk variabel arus kas operasi adalah (-0.023) dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan pada variabel arus kas operasi dan variabel x lainnya diasumsikan tetap, maka besarnya return saham akan menurun sebesar 0.023
3. Koefisien regresi untuk variabel arus kas investasi adalah 0.000 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan pada variabel arus kas investasi dan variabel x lainnya diasumsikan tetap, maka besarnya return saham akan tetap sebesar 0.000
4. Koefisien regresi untuk variabel arus kas pendanaan adalah 0.000 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan pada variabel arus kas pendanaan dan variabel x lainnya diasumsikan tetap, 54 maka besarnya return saham akan tetap sebesar 0.000.
5. Koefisien regresi untuk variabel laba bersih adalah 0.019 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan pada

variabel laba bersih dan variabel x lainnya diasumsikan tetap, maka besarnya return saham akan meningkat sebesar 0.019

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Adapun kesimpulannya yaitu menjadi berikut :

- 1) Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial, arus kas operasi diperoleh adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham. Dengan hasil uji nilai sig. masing- masing artinya 0, 040 yang berarti kurang menurut 0, 05. Serta didukung oleh teori signal,.
- 2) Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial, variabel arus kas investasi diperoleh nilai sig. 0, 686, nilai signifikansinya lebih dari 0, 05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham.
- 3) Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial, variabel arus kas pendanaan diperoleh nilai sig. 0, 740, nilai signifikansinya lebih dari 0, 05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham.
- 4) Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial, variabel laba bersih diperoleh nilai sig. 0, 138 nilai signifikansinya lebih dari 0, 05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham.
- 5) Berdasarkan hasil uji F atau secara simultan dimana hasil nilai sig. sebesar 0, 174 lebih dari 0, 05 yang maksudnya variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, serta laba bersih secara simultan tidak

berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dan didukung oleh teori signal.

- 6) Bersumber pada uji koefisien determinasi dikenal kalau ke- 4 variabel ini cuma mempunyai pengaruh sebesar 9, 2% pada return saham serta sisanya sebesar 90. 8% di mempengaruhi oleh aspek lain.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini perlu kiranya disampaikan beberapa saran. Adapun saran yang membangun yang akan disampaikan yang mungkin dapat bermanfaat yaitu:

- 1) Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, mungkin juga dapat untuk menambah sampel yang sebelumnya hanya 70 dari 14 perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan, jumlah sampel atau menambah variabel lain yang belum diteliti juga bisa melakukan metode penelitian atau teknik penelitian lain daripada penelitian ini agar hasil yang didapat lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah Yahya, Brendo Butar-Butar. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol 4 No. 1 – Juni 2019*.
- Adiwiratama, Jundan. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika Jinah: Volume 2, Nomor 1, Issn 2089-3310, Desember, 2012*
- Aini, N. (2019). Pengaruh Laba Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2007–2009). *Tema Vol 6 Edisi 2, September 2009 Hal 170 - 182*.
- Anif Sarifudin Dan Sodikin Manaf. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi No.43 / Th.Xxiii/ April 2016*.
- Baru Harahap, Syahril Effendi. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng Vol.5 No. 1 Tahun 2020, 3-7*.
- Dwi Prastowo D., M. A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Pengantar Pasar Modal.
- Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba Vol.5 No.1 Maret 2017*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Hendrawan, J., & Perwitasari, I. D. (2019). Aplikasi Pengenalan Pahlawan Nasional Dan Pahlawan Revolusi Berbasis Android. (Jurti) *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 34-40.
- Herdianto, H. (2020). Sistem Monitoring Kualitas Air Danau Siombak Menggunakan Arduino Uno. *Cess (Journal Of Computer Engineering, System And Science)*, 5(2), 171-177.

- Hery. (2017). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 2 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kennedy Dkk., 2017, Pengaruh *Return On Investment*, Arus Kas Operasi Dan *Economic Value Added* Terhadap *Rate Of Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi* Vol 17 No.2.
- Novelan, M. S., Husein, A. M., Harahap, M., & Aisyah, S. (2018, April). Sms Security System On Mobile Devices Using Tiny Encryption Algorithm. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1007, No. 1, P. 012037). Iop Publishing.
- Purwanti, Sri, Dkk. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei". *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, Volume 16 Nomor 01 (Juli, 2015)*, 122
- Rahmasari, R. (2014). Pengaruh Arus Kas ; Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Kompartemen, Vol. Xii No.2, September 2014*.
- Romani, D. D., Nasution, D., Syahputra, A., Usman, U., & Prayitno, H. (2021). Artificial Neural Network Model In Forecasting Post-Covid-19 Aviation Business Development Using Multi Layer Perceptron (Mlp). *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(4).
- Rudianto. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Pengantar Akuntansi: Penerbit Erlangga.
- Sinaga, Hardian Hariono., 2017, "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham".
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Alfabeta.
- Sutrisno, M. (2016). *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syafri, H. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, S., Zarlis, M., Jollyta, D., Safii, M., & Sulistianingsih, I. (2019, August). Implementation Of Md Heuristic Method For Classifying Numerical Data In Data Preprocessing. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1255, No. 1, P. 012060). Iop Publishing.

Widya Trisnawati, Wahidahwati. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari 2013.*

Yocelin, Azilia Dan Yulius Jogi C, Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Volume 14 Nomor 2, November, 2012*